



**KONFLIK SEBAGAI REPRESENTASI IDEOLOGIS  
DALAM MEMBANGUN ENTITAS BUDAYA JAWA**



**TESIS**

**OLEH  
BASUKI  
55221110007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JAKARTA  
2023**



**KONFLIK SEBAGAI REPRESENTASI IDEOLOGIS  
DALAM MEMBANGUN ENTITAS BUDAYA JAWA**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan  
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi**

**UNIVERSITAS  
OLEH  
BASUKI  
MERCU BUANA  
55221110007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JAKARTA  
2023**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS**

Nama Lengkap : BASUKI  
NIM : 55221110007  
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)  
Kosentrasi : Manajemen Media Industri dan Bisnis  
Judul Karya Akhir/Tesis : Konflik Sebagai Representasi Ideologis dalam  
Membangun Budaya Jawa

Jakarta, 28 Juli 2023

UNIVERSITAS  
Dosen Pembimbing  
MERCU BUANA

(Ponce Budi Sulistyono, M.Comn., Ph.D.)



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TESIS**

Judul : Konflik Sebagai Representasi Ideologis dalam  
Membangun Budaya Jawa  
Nama : BASUKI  
NIM : 55221110007  
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Manajemen Media Industri dan Bisnis  
Tanggal : 28 Juli 2023

Jakarta, 28 Juli 2023

Mengetahui,

1. Ketua Sidang :  
(Dr. Heri Budianto, M.Si)
2. Penguji Ahli :  
(Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si)
3. Pembimbing :  
(Ponco Budi Sulistyono, M.Comn., Ph.D.)

(.....)  
(.....)  
(.....)



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS**

Judul : Konflik Sebagai Representasi Ideologis dalam  
Membangun Budaya Jawa

Nama : BASUKI  
NIM : 55221110007  
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Manajemen Media Industri dan Bisnis  
Tanggal : 28 Juli 2023

Jakarta, 28 Juli 2023  
Mengetahui,

1. Ketua Sidang :  
(Dr. Heri Budianto, M.Si)
2. Penguji Ahli :  
(Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si)
3. Pembimbing :  
(Ponco Budi Sulisty, M.Comn., Ph.D.)

(.....)

(.....)

(.....)



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**


Nama Lengkap : BASUKI  
NIM : 55221110007  
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)  
Kosentrasi : Manajemen Media Industri dan Bisnis  
Judul Karya Akhir/Tesis : Konflik Sebagai Representasi Ideologis dalam  
Membangun Budaya Jawa

Jakarta, 28 Juli 2023

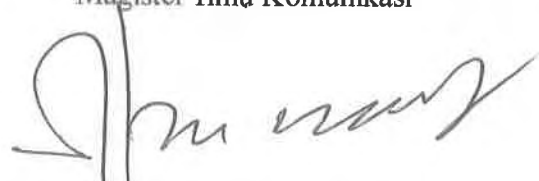
Dosen Pembimbing

  
(Ponco Budi Sulistyo, M.Comn., Ph.D.)

Dekan  
Fakultas Ilmu Komunikasi

  
(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)

Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Komunikasi

  
(Dr. Heri Budianto, M Si)

## PERNYATAAN SIMILARITY CHECK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Basuki  
NIM : 55221110007  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

dengan judul, “Konflik Sebagai Representasi Ideologis dalam Membangun Budaya Jawa”, telah dilakukan pengecekan *similarity* dengan sistem Turnitin pada tanggal 12 Juli 2023, dipaparkan nilai presentase sebesar 10%.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Jakarta, 12 Juli 2023

Administrator Turnitin



Sukadi, SE., MM

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini:

Judul : Konflik Sebagai Representasi Ideologis dalam  
Membangun Budaya Jawa  
Nama : Basuki  
NIM : 55221110007  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Tanggal : 28 Juli 2023

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 28 Juli 2023



(Basuki)



## ABSTRAK

Serangan ombak modernisasi kini sedang melanda budaya Jawa. Akibat adanya serangan ini, masyarakat Jawa berada dalam suatu bahaya keterasingan terhadap nilai-nilainya sendiri. Serangan terhadap budaya Jawa membawa dampak serius, salah satunya jumlah penutur bahasa Jawa kian menurun. Bahkan, televisi sebagai media informasi, juga kurang memberi tempat pada tayangan budaya lokal. Di tengah minimnya tayangan budaya lokal di televisi, SCTV, menayangkan serial televisi *Lara Ati* berbahasa Jawa. Di dalamnya merepresentasikan pertarungan ideologi berbagai pihak. Fenomena ini menarik untuk diteliti. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Sementara, tipe atau sifat penelitian adalah deskripsi kritis. Juga, karena berorientasi pada tujuan, analisis ini juga bersifat preskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga rumusan masalah yakni: bagaimana ragam konflik ideologis pada serial televisi *Lara Ati* terlihat dalam teks; kognisi sosial sutradara dalam memandang persoalan terkait budaya Jawa; dan konflik yang merupakan representasi ideologis dipakai untuk membangun entitas budaya Jawa. Data diambil dari observasi, wawancara mendalam dengan sutradara, dan dokumentasi berupa potongan *scene* dan dialog. Dari riset ini dapat ditarik tiga kesimpulan. Pertama, ada tiga konflik ideologis yang terlihat dalam teks yakni Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai pekerjaan idaman, orang Tionghoa yang dianggap sebagai “ancaman”, dan relasi bapak-anak yang berjarak. Kedua, kognisi sosial sutradara *Lara Ati* (Bayu Skak) dalam memandang persoalan terkait budaya Jawa dapat dilihat melalui keempat skema, yakni: skema person, diri, peran, dan peristiwa. Ketiga, konflik yang merupakan representasi ideologis dimanfaatkan untuk membangun entitas budaya Jawa lewat resistensi atau perlawanan.

Kata kunci: budaya Jawa, ideologi, *Lara Ati*, serial televisi, analisiswacanakritis

## ABSTRACT

*The waves of modernization are currently taking over Javanese culture. This wave puts Javanese society in danger of abandoning its values. One negative effect of the strikes on Javanese culture was a decrease in Javanese speakers. As a matter of fact, local cultural programs get less air time on television today. Interestingly, in the midst of the lack of local cultural shows on television, SCTV aired the Javanese language television series *Lara Ati*. The author is intrigued in analyzing how different parties' ideological conflicts are portrayed in the series. The writer used the critical discourse analysis (CDA) method of Teun A. van Dijk's model. Meanwhile, the type of research is critical description. As the research is goal-oriented, this analysis is also prescriptive. This study aimed to first explain the various conflicts of ideology in *Lara Ati*, then to explain the director's social cognition as it relates to viewing Javanese cultural issues, and finally to explain the conflict as an ideological representation that is used to construct a Javanese cultural entity. The data is collected through observation, interview with the director (Bayu Skak), and documentation that includes screenshots of scenes and dialog excerpts. Three results can be drawn from this study. First, the series displays three ideological conflicts: the idealized concept of becoming a civil service (PNS), the threat posed by Chinese people, and the distance between Javanese fathers and sons. Second, director *Lara Ati*'s social cognition in looking at issues related to Javanese culture can be seen through the four schemes, namely: person, self, role, and event scheme. Second, director *Lara Ati*'s (Bayu Skak) social cognition in looking at issues related to Javanese culture can be seen through the four schemes, namely: person, self, role, and event scheme. Thirdly, the conflicts which are ideological representations are used to build Javanese cultural entities through resistance or opposition.*

**Keywords:** *Javanese culture, ideology, *Lara Ati*, series, critical discourse analysis*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Bapa, sebab oleh anugerah-Nya semata, akhirnya tugas penyusunan tesis ini bisa selesai.

Tesis berjudul “Konflik Sebagai Representasi Ideologis dalam Membangun Entitas Budaya Jawa”. Tugas ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Master Komunikasi di Universitas Mercu Buana.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu memperlancar penggarapan tesis ini. Perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ponco Budi Sulistyono, M.Comn., Ph.D., dosen pembimbing yang dengan teliti, sabar, penuh dedikasi dibalut sifat welas asih memberikan koreksi, arahan, dan motivasi tiada henti.
2. Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si., selaku dosen penelaah Seminar Proposal dan Seminar Hasil serta Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana yang memberikan masukan-masukan penting dan berharga untuk pendalaman analisis.
3. Dr. Heri Budiarto, M.Si., selaku Ketua Sidang Tesis dan Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
4. Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si., selaku Dosen Penelaah Sidang Tesis dan Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

5. Seluruh dosen Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana yang telah dengan ikhlas membagi ilmunya.
6. Mbak Linda Puspitasari yang selalu ringan tangan membantu keperluan apa pun yang dibutuhkan dengan senyum dan ketulusan.
7. Herdiyanti Dwi Laksitarini, istri, yang rela mengorbankan waktu-waktu berharganya demi mendukung suami dalam ziarah ke padang ilmu.
8. Putri Rindu Kinasih, S.S., M.Li. dan Estri Cinta Tyas Gusti, S.M., M.M., kedua putri peneliti yang banyak membantu dan menjadi kawan diskusi yang menyenangkan.
9. Semua teman Magister Ilmu Komunikasi yang selama proses belajar tiada henti saling asih, asah dan asuh.

Jakarta, 28 Juli 2023



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA Basuki  
(55221110007)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TESIS.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN SIMILARITY CHECK .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Batasan dan Fokus Penelitian .....	9
1.2.1 Batasan Penelitian.....	9
1.2.2 Fokus Penelitian.....	10
1.3 Tujuan dan Kontribusi Penelitian .....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	11
1.3.2 Kontribusi Penelitian.....	11
<b>BAB II.....</b>	<b>12</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Kerangka Teoritis.....	23

2.2.1	Komunikasi Massa.....	24
2.2.2	Konflik Ideologi.....	25
2.2.3	Representasi .....	28
2.2.4	Dekonstruksi .....	30
2.2.5	Komunikasi Verbal dan Nonverbal.....	32
2.2.6	Sinetron .....	35
2.2.7	Budaya Jawa .....	36
2.3	Kerangka Pemikiran.....	49
<b>BAB III.....</b>		<b>51</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>51</b>
3.1	Paradigma Kritis .....	51
3.2	Tipe Penelitian .....	53
3.3	Metode Penelitian .....	54
3.2.1	Teks.....	54
3.2.2	Kognisi Sosial .....	56
3.2.3	Konteks Sosial .....	57
3.3	Unit Analisis .....	58
3.4	Subjek Riset.....	59
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.5.1	Data Primer .....	60
3.5.2	Data Sekunder .....	61
3.6	Teknik Analisis Data.....	61
3.6.1	Pengumpulan Data .....	61
3.6.2	Kondensasi Data .....	62
3.6.3	Penyajian Data .....	62
3.6.4	Penarikan Simpulan/Verifikasi .....	62
3.7	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	62

3.7.1	Autentisitas .....	63
3.7.2	Analisis Triangulasi .....	63
<b>BAB IV</b>	.....	<b>65</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>65</b>
4.1	Gambaran Objek Penelitian .....	65
4.1.1	Profil Serial Televisi <i>Lara Ati</i> .....	65
4.1.2	Pemeran dalam Serial Televisi <i>Lara Ati</i> .....	66
4.1.3	Tim Produksi Serial Televisi <i>Lara Ati</i> .....	68
4.1.4	Sinopsis Serial Televisi <i>Lara Ati</i> .....	69
4.2	Hasil Penelitian .....	75
4.2.1	Teks .....	75
4.2.2	Kognisi Sosial .....	133
4.2.3	Konteks Sosial .....	143
4.3	Pembahasan.....	179
<b>BAB V</b>	.....	<b>189</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>189</b>
5.1	Kesimpulan .....	189
5.2	Saran .....	191
5.2.1	Saran Akademis .....	191
5.2.2	Saran Sosial.....	192
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>194</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>202</b>
<b>PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA</b>	.....	<b>202</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ibu Bandi Memberikan Amplop Suap .....	144
Gambar 4.2 Ibu Bandi malu kalau Joko gagal lagi masuk tes CPNS. ....	145
Gambar 4.3 Joko dan para sahabat menolak ide menyuap. ....	150
Gambar 4.4 Joko menegaskan prinsip yang dipegangnya. ....	151
Gambar 4.5 Riki menjelaskan jaminan hari tua tidak hanya dari dana pensiun. ....	152
Gambar 4.6 Papi Mey merendahkan Riki yang dianggap secara status ekonomi tidak sejajar. ....	155
Gambar 4.7 Lina, istri Wilem, diusir papa mamanya karena menikah dengan orang miskin. ....	156
Gambar 4.8 Riki menawarkan pekerjaan ke Joko.....	160
Gambar 4.9 Papa Riki setuju toko dikembangkan asal mendukung UMKM. ....	161
Gambar 4.10 Supermarket Riki akan menjual produk UMKM.....	161
Gambar 4.11 Riki mengaku bahagia tinggal di Kampung Peneleh .....	162
Gambar 4.12 Relasi berjarak antara Pak Murti dan Budi, menciptakan ketegangan.....	170
Gambar 4.13 Joko dan ayahnya saling sapa akrab dengan panggilan "Bro" dan " Bestie". ....	174
Gambar 4.14 Joko memuji bapaknya tidak menyuap sebagai keputusan yang benar. ...	175
Gambar 4.15 Joko dan ayahnya saat perjalanan ke sanggar ludruk saling bercerita. ....	175

MERCU BUANA



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Tabel Struktur Teks van Dijk.....	55
Tabel 3.2 Skema Struktur Kognisi Wartawan .....	57
Tabel 3.3 Skema Penelitian dan Metode van Dijk.....	58
Tabel 4.1 Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai Pekerjaan Idaman Episode 1 dan 2 bagian 1 dari 2 .....	75
Tabel 4.2 Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai Pekerjaan Idaman Episode 1 dan 2 bagian 2 dari 2 .....	79
Tabel 4.3 Pronomina Persona .....	87
Tabel 4.4 Orang Tionghoa Dianggap sebagai “Ancaman” Episode 1 dan 2 bagian 2 dari 2 .....	92
Tabel 4. 5 Orang Tionghoa Dianggap sebagai “Ancaman” Episode 4 dan 5 bagian 1 dari 2 .....	94
Tabel 4.6 Orang Tionghoa Dianggap sebagai “Ancaman” Episode 6 bagian 2 dari 2 .....	95
Tabel 4.7 Orang Tionghoa Dianggap sebagai “Ancaman” Episode 21 bagian 1 dari 2 ...	98
Tabel 4. 8 Orang Tionghoa Dianggap sebagai “Ancaman” Episode 21 bagian 2 dari 2	100
Tabel 4.9 Orang Tionghoa Dianggap sebagai “Ancaman” Episode 30 bagian 2 dari 2 .	102
Tabel 4.10 Orang Tionghoa Dianggap sebagai “Ancaman” Episode 31 bagian 2 dari 2 .....	104
Tabel 4.11 Pronomina Persona .....	112
Tabel 4.12 Relasi Bapak-Anak yang Berjarak Episode 13 dan 14 bagian 2 dari 2 .....	117
Tabel 4.13 Relasi Bapak-Anak yang Berjarak Episode 15 bagian 1 dari 2 .....	120
Tabel 4.14 Relasi Bapak-Anak yang Berjarak Episode 30 bagian 2 dari 2 .....	122
Tabel 4.15 Pronomina Persona .....	129
Tabel 4.16 Data Tematik 1, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai Pekerjaan Idaman ..	144
Tabel 4.17 Data Konteks Sosial, Perlawanan terhadap Pandangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai Pekerjaan Idaman.....	150
Tabel 4.18 Data Tematik 2, Orang Tionghoa Dianggap sebagai “Ancaman” .....	155
Tabel 4.19 Data Konteks Sosial, Perlawanan terhadap Pandangan Orang Tionghoa sebagai “Ancaman”.....	160
Tabel 4.20 Data Tematik 3, Relasi Bapak-Anak yang Berjarak .....	170
Tabel 4. 21 Data Konteks Sosial, Perlawanan terhadap Pandangan Relasi Ayah-Anak yang Berjarak.....	174